



BP2KY: Tidak Ada Tiket Berbayar, Melainkan Sponsorship

YOGYA (KR) - Polemik tiket berbayar di tribun khusus untuk menyaksikan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) masih bergulir. Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY) yang mengelola tribun tersebut pun meluruskan tidak ada tiket berbayar bagi masyarakat. Hal itu merupakan bagian dari sponsorship untuk mendukung penyelenggaraan WJNC.

"Untuk tiket itu memang salah komunikasi, salah bahasa dengan menyebut tiket berbayar. Tapi sebenarnya itu sifatnya sponsorship dan kontribusi untuk memperlancar penyelenggaraan WJNC," tandas Ketua BP2KY Aldi Fadhlil Diyanto, usai diskusi dengan jajaran Forpi Kota Yogya, Rabu (4/10).

Sesuai ketugasannya, imbuhan Aldi Fadhlil Diyanto, BP2KY dibentuk untuk bisa mendatangkan wisatawan serta memperlama masa tinggalnya di Kota Yogya. Sehingga dalam penyelenggaraan

WJNC, pihaknya menggandeng usaha jasa pelaku pariwisata yang hendak berkontribusi agar lebih ramai. Apalagi tidak sedikit wisatawan yang bingung ketika hendak mengakses event di Kota Yogya seperti halnya WJNC. Oleh karena itu pihaknya menyediakan lokasi yang proporsional bagi wisatawan untuk turut menyaksikan WJNC dengan lebih nyaman.

Total ada 400 tempat duduk di tribun khusus yang disediakan. Kursi itu sudah banyak diambil oleh sponsorship dan sejak awal memang ditujukan bagi

wisatawan. Pihaknya pun sudah meminta untuk menutup penjualan tiket bagi masyarakat umum karena sudah diambil oleh sponsorship.

"Kita mengadakan ini untuk mengakomodir wisatawan. Kalau warga kan sifatnya umum, dan WJNC adalah pesta rakyat. Berbeda dengan wisatawan yang untuk masuk ke situ tidak bisa mengakses, sehingga kita berikan," tandasnya.

Sementara Ketua Forpi Kota Yogya Wahyu Wijayanto, menilai pihaknya tidak menghalangi setiap program yang dijalankan oleh pemerintah. Tetapi sesuai perannya, juga wajib mengingatkan agar jangan sampai melanggar aturan yang ada. Terkait tiket berbayar itu pun dinilainya terdapat perbedaan pemahaman yang perlu diluruskan.

"Sejak awal mungkin belum terkomunikasikan jika itu sponsorship. Sehingga yang ditangkap

masyarakat harus membayar itu tidak demikian. Semua bisa menyaksikan WJNC, tetapi bagi yang ingin berkontribusi melalui sponsorship juga ada. Sehingga ini perlu diluruskan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogya Rifki Listianto, mengatakan pihaknya sejak awal tidak pernah dilibatkan dalam teknis penyelenggaraan WJNC. Menurutnya, event WJNC didanai menggunakan

APBD dengan tujuan memberikan hiburan bagi masyarakat serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Ketika ada pihak yang mengelola tribun kemudian menerapkan sistem tiket, perlu ada landasan maupun pertimbangan yang jelas. Hal ini agar ketika ada masalah yang muncul maka dapat dipertanggungjawabkan.

"Yang menjadi pertanyaan, kenapa tidak dipaparkan konsep pelaksanaan teknis WJNC ke komisi?," tanyanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005